

	News Title : Dorong Kesejahteraan Petani, BSI Tingkatkan Pembiayaan dengan Skema Subsidi Resi Gudang	
	Media Name : acehbisnis.com	Journalist : -
	Publish Date : 04 October 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Ngatari (Direktur Retail BSI)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Resi Gudang

Beranda > Ekonomi > Dorong Kesejahteraan Petani, BSI Tingkatkan Pembiayaan dengan Skema Subsidi Resi Gudang

Dorong Kesejahteraan Petani, BSI Tingkatkan Pembiayaan dengan Skema Subsidi Resi Gudang

Redaksi
13:27 WIB, 04 Oktober 2022



Dorong Kesejahteraan Petani, BSI Tingkatkan Pembiayaan dengan Skema Subsidi Resi Gudang

Banda Aceh, Aceh Bisnis - Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku UMKM, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) komit meningkatkan pembiayaan pada sektor pertanian dan UMKM di Provinsi Aceh dengan skema subsidi resi gudang.

Dalam kesempatan itu, Direktur Retail BSI Ngatari mengatakan, pembiayaan skema subsidi resi gudang merupakan komitmen BSI dalam mendukung program pemerintah dalam upaya membantu UMKM khususnya sektor pertanian untuk memperoleh pembiayaan sehingga dapat menjaga kesinambungan produksi komoditi yang berdampak pada peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani.

"Pembiayaan skema subsidi resi gudang dapat diakses oleh petani melalui kantor cabang BSI yang tersebar di wilayah Provinsi Aceh dengan plafond pembiayaan maksimal Rp500 Juta dengan pricing setara eff.6% per tahun atau sama dengan program Kredit Usaha Rakyat (KUR)," jelasnya, Selasa (04/10/2022).

Sebelumnya pemerintah menyiapkan solusi untuk mempermudah akses pembiayaan melalui mekanisme Sistem Resi Gudang (SRG). UU Nomor 6/2006 tentang Sistem Resi Gudang sebagaimana diubah oleh UU Nomor 9/2011 menetapkan bahwa Resi Gudang yang diterima petani ketika menyimpan hasil panennya di suatu gudang, baik milik pemerintah atau swasta, dapat dijadikan agunan.

Dalam peraturan itu ditentukan 10 komoditas yang dapat disimpan yaitu gabah, beras, jagung, kopi, kakao, lada, karet, rumput laut, rotan dan garam dengan persyaratan mutunya masing-masing.

Dengan menggunakan resi gudang sebagai jaminan, kata dia, petani pada umumnya dapat memperoleh pinjaman hingga 70 persen dari nilai resi gudang. Pemerintah juga menawarkan Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) yang memberikan bunga rendah kepada petani yaitu 6 persen per tahun.

"Alhamdulillah pada tahun 2022 BSI telah mendapatkan persetujuan kuota pembiayaan resi gudang sebesar Rp 10 Miliar," ujar Ngatari.

Ia berharap dengan penandatanganan perjanjian kerjasama pembiayaan skema subsidi resi gudang ini dapat mendukung pengembangan para petani dan UMKM sektor pertanian khususnya di wilayah Provinsi Aceh, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap kebangkitan ekonomi umat.

"Semoga kehadiran Bank Syariah Indonesia memberikan manfaat bagi petani dan pelaku UMKM di Aceh. BSI akan terus membawa nilai-nilai inklusifitas serta menerapkan penuh prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dan selalu terbuka dan terus meningkatkan sinergi kedepannya," pungkasnya.()